

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Puskesmas Rejosari

Dalam Permenkes Nomor 43 tahun 2019, Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Puskesmas Rejosari telah memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sejak tahun 1990 dan secara resmi diresmikan pada tahun 2017 oleh Gubernur Riau pada masa itu. Fasilitas ini dilengkapi dengan peralatan medis yang setara dengan standar rumah sakit. Sebagai salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) rawat jalan, Puskesmas Rejosari dapat diakses oleh seluruh masyarakat, khususnya yang berada di wilayah Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru (PPID Riau, 2024).



Gambar 2.1 Puskesmas Rejosari

Daftar pegawai puskesmas yang terlibat dalam kegiatan mengelola posyandu dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.1 Daftar Pegawai Puskesmas yang Terlibat

No	Nama Pegawai Puskesmas	Role
1	Dewi Eka Putri	Penanggung jawab laporan imunisasi
2	Lina Selfi	Penanggung jawab laporan gizi
3	Dary	Penanggung jawab laporan promosi kesehatan

No	Nama Pegawai Puskesmas	Role
4	Wagino	Penanggung jawab laporan penyakit tidak menular
5	Herlina	Petugas posyandu
6	Nia eka anggraini	Petugas posyandu
7	Rosmalinda	Petugas posyandu
8	Elfi Ed	Petugas posyandu
9	Eva rina	Petugas posyandu
10	Sri Rahayu	Petugas posyandu
11	Novia Nurrahmah	Petugas posyandu
12	Ria	Petugas posyandu
13	Susan Devie	Petugas posyandu
14	Jeniarti	Petugas posyandu
15	Leni Marsusanti	Petugas posyandu
16	Elvina	Petugas posyandu
17	Yustia	Petugas posyandu
18	Pertiwi Fulvi Intan	Petugas posyandu
19	Hidayati	Petugas posyandu
20	Wirda Nengsih	Petugas posyandu
21	Heni	Petugas posyandu
22	Sanny Rossanna	Petugas posyandu
23	Desianora	Petugas posyandu
24	Azi Serandi	Petugas posyandu
25	Eliana	Petugas posyandu
26	Darlina	Petugas posyandu
27	Eva Rustam	Petugas posyandu

2.1.2 Posyandu

Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola serta dilaksanakan oleh, dari, untuk, dan bersama masyarakat. Tujuannya adalah mendukung pembangunan kesehatan dengan memberdayakan masyarakat serta mempermudah akses terhadap layanan kesehatan dasar, terutama dalam rangka mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Setiawan & Hamidin, 2021).

Pendekatan pelayanan kesehatan dasar masyarakat yang menitikberatkan pada ibu dan anak dapat dilaksanakan melalui posyandu, karena posyandu berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam memberikan dan menerima layanan kesehatan dasar (Nurhidayah et al., 2019).

Dalam pelaksanaan kegiatannya, sistem pelayanan Posyandu terbagi menjadi lima meja. Meja pertama berfungsi sebagai tempat pendaftaran bagi pengunjung yang baru datang. Selanjutnya, di meja kedua dilakukan penimbangan berat badan

dan pengukuran tinggi badan. Meja ketiga dikhususkan untuk pencatatan hasil penimbangan dan pengukuran tersebut. Pada meja keempat, petugas memberikan penyuluhan kesehatan, pelayanan gizi, Pemberian Makanan Tambahan (PMT), serta vitamin A atau tablet tambah darah. Terakhir, meja kelima difokuskan untuk pelayanan kesehatan medis, seperti pemberian imunisasi.

Puskesmas Rejosari menangani seluruh posyandu di Kecamatan Tenayan Raya. Daftar posyandu yang ada di Kecamatan Tenayan Raya dapat dilihat pada tabel 2.3.

Tabel 2.2 Daftar Posyandu

No	Nama Posyandu	Kelurahan	Alamat	RW	Tanggal Posyandu
1	Temu Rasa	Industri Tenayan	Jl.Temu Rasa	I	20
2	Bulan sabit	Industri Tenayan	Jl.tenayan	II	13
3	Badan selamat hilang siteru	Bambu Kuning	Jl.Hangtuah Gg,Sabar	I	6
4	LILI	Bambu Kuning	Jl.satria	II,III	5
5	Budi halus perangai Menyantun	Bambu Kuning	Jl.Hangtuah	IV	15
6	Mekar sari	Bambu Kuning	Jl.sail Gg.Makmur	V,VI,VII	10
7	Kawan Seiring	Bambu Kuning	Jl.karya Bersama	VIII,IX	16
8	Seruni	Bambu Kuning	Jl.Bambu kuning	X	8
9	Syukur Rahmat	Bambu Kuning	Jl.Swasembada	XI	11
10	Teratai	Bambu Kuning	Jl.Karya Bakti	XII	12
11	Tulip	Bambu Kuning	Jl.bakti	XIII	13
12	Aster	Rejosari	Aster	Angkatan	16
13	Selasih	Rejosari	Jl Kesehatan	III, IV	8
14	Kamboja	Rejosari	Jl Pemuda	V	18
15	Anggrek Bulan	Rejosari	JL Pemuda	VI	6
16	Baugenvil	Rejosari	Jl Utama	VII	10
17	Melati	Rejosari	Jl Segar	VIII	8
18	Melur	Rejosari	JL H Tuah	IX	4
19	Adinda	Rejosari	Jl Segar	X	15
20	Serangkul Dayung	Rejosari	Jl Damar	XI, XII	20
21	Sepakat Bina kasih	Rejosari	Jl Ramah kasih	XIII, XIV, XV	17

No	Nama Posyandu	Kelurahan	Alamat	RW	Tanggal Posyandu
22	Selembut Hati	Rejosari	Jl Bata		14
23	Budi Baik nan elok	Rejosari	Jl Indra Puri	XVI, XVII	23
24	Putri Bungsu	Rejosari	Gg.Ros Hangtuah	XIII, XIV, XV	21
25	Bintang-bintang Sirih Raja	Sialang Sakti	Jl H Tuah/ Jl Jawa	I	5
26	Bintang Berpasang Sirih Adat	Sialang Sakti	Jln H tuah	II	8
27	Mekar wates	Sialang Sakti	Jl Wates	III	13
28	Bintang siku Kelopak Empat	Sialang Sakti	Jln H tuah	V	5
29	Bintang-Bintang Sejahtera	Sialang Sakti	Jl Sekuntum	VI	10
30	Bulan Penuh Bunga Berhias	Sialang Sakti	simp Binjai	VII	19
31	Berkah Bersama	Sialang Sakti	Alam Bungsu Raya	VIII	5
32	Seruni	Sialang Sakti	Jl. H tuah	IX	9
33	Cempaka Putih	Sialang Sakti	Sialang Bungkok	X	10
34	Buih selasih Bersusun Lajur	Sialang Sakti	Pondok Mayang	XI	3
35	Tunas Harapan Lestari	Sialang Sakti	Jl. H tuah	XII	16
36	Bulan Penuh Bunga Bernas	Sialang Sakti	Jl singkong	XIII	13
37	Mutiara Ibu	Sialang Sakti	Perum Mutiara	XIV	6
38	Harapan Mulia	Sialang Sakti	Jl Sumatera	XXIX	20
39	Melati Putih	Bencah Lesung	JL H Tuah	I	15
40	Sari Anggrek	Bencah Lesung	JL H Tuah	II, III,IV	11
41	Bintang Berseri Penuh	Bencah Lesung	Tenayan raya	V,VI, VII	20
42	Kenanga Indah	Bencah Lesung	Badak Lakuk	VIII	17
43	Nusa Indah	Bencah Lesung	Jl.samping fress mart	IX	9
44	Bertuah diri berpakaian Santun	Tuah Negeri	Budi Luhur	I	19
45	Harapan Maju	Tuah Negeri	Jl. Budi Suci	II	15
46	Harapan Maju	Tuah Negeri	Simp Badak	III	24
47	Kasih Ibu	Tuah Negeri	Bukit Jamin	IV	2
48	Mekar Indah	Tangerang Timur	Jl Mekar Indah	I	1

No	Nama Posyandu	Kelurahan	Alamat	RW	Tanggal Posyandu
49	Kartika Jaya	Tangkerang Timur	Jl Merbabu/Ambon	II	2
50	Permata Bunda	Tangkerang Timur	Jl Singgalang	III	3
51	Pemata Hati	Tangkerang Timur	Jl singgalang 6	IV	4
52	Pucuk Bintang	Tangkerang Timur	Jl Anggrek Indah	V	5
53	Mekar Melati	Tangkerang Timur	Jl Gn Agung	VI	6
54	Kasih Ibu	Tangkerang Timur	Jl Singgalang gg Abadi	VII	7
55	Serumpun	Tangkerang Timur	Jl Mangga gg Pinang	VIII	8
56	Lestari	Tangkerang Timur	Jl Bukit Annajah	IX	9
57	Bunda	Tangkerang Timur	Perum Bkt Barisan	X	10
58	Cahaya Melebung	Melebung	Perum Bkt Barisan	I	9

2.1.3 Digitalisasi

Digitalisasi adalah proses mengubah media informasi dari bentuk analog menjadi bentuk digital. Secara umum, digitalisasi mencakup konversi data cetak menjadi format elektronik melalui proses pemindaian (scan), sehingga data tersebut dapat disimpan, dicari kembali, dan ditransmisikan melalui komputer. Dengan kata lain, digitalisasi merupakan transformasi data ke dalam format digital agar dapat diolah menggunakan perangkat komputer (Yulianti et al., 2021).

2.1.4 RAD

Rapid Application Development (RAD) merupakan metode pengembangan perangkat lunak, yang mana metode ini berfokus pada siklus pengembangan yang singkat, cepat, dan efisien. Metode ini menggunakan metode iterasi dalam mengembangkan sistem, di mana model kerja sistem dibuat pada tahap awal untuk menentukan kebutuhan pengguna (Purwanto, 2021).



Gambar 2.2 Tahapan Metode RAD (Sumber: Kendall, 2010)

Metode RAD terdiri dari tiga tahapan utama. Tahap pertama adalah perencanaan syarat-syarat, yang bertujuan mengidentifikasi kebutuhan dan menetapkan tujuan sistem dengan melibatkan klien, salah satunya dengan cara melakukan wawancara. Tahap kedua adalah workshop desain, di mana prototype sistem dibuat secara iteratif berdasarkan masukan dari klien untuk memberikan gambaran sistem yang akan dikembangkan. Tahap terakhir adalah implementasi, yaitu proses mengembangkan, menguji, dan menyempurnakan sistem hingga siap digunakan.

2.1.5 Website

Website adalah kumpulan informasi yang mencakup berbagai elemen seperti tulisan, foto, dan suara animasi, yang bisa diakses melalui jaringan internet. Dengan adanya website, penyampaian informasi dapat dilakukan secara visual dan audio dengan lebih efektif, sehingga meningkatkan keterlibatan serta minat pengguna dalam mengakses konten (Anwar & Zul, 2024).

2.1.6 Apache

Apache adalah web server sumber terbuka yang dikembangkan oleh komunitas di bawah Apache Software Foundation. Apache bertugas menangani request-response HTTP dan logging. Web server ini bersifat modular, mengikuti standar protokol HTTP, serta memiliki fitur canggih seperti konfigurasi pesan kesalahan, autentikasi berbasis database, dan dukungan antarmuka grafis (GUI) untuk mempermudah pengelolaan server (Asra et al., 2023).

2.1.7 MySQL

MySQL adalah salah satu perangkat lunak sistem manajemen basis data

berbasis SQL. Tidak seperti basis data konvensional seperti .dat, .dbf, atau .mdb, MySQL memiliki keunggulan berupa dukungan multithread dan multi-user serta kompatibilitas dengan sistem jaringan (Sami et al., 2024).

2.1.8 Laravel

Laravel adalah salah satu kerangka kerja atau framework pengembangan aplikasi web yang sangat populer dan tangguh di dunia PHP. Framework ini dirancang untuk menyederhanakan proses pengembangan aplikasi dengan menyediakan berbagai fitur dan alat yang mendukung pengembang dalam menciptakan aplikasi web yang efisien, aman, dan mudah dikelola (Alfarisi et al., 2023).

2.1.9 Visual Studio Code

Visual Studio Code adalah editor kode sumber yang sederhana tetapi kaya fitur, dikembangkan oleh Microsoft. Editor ini mendukung berbagai bahasa pemrograman dan dilengkapi dengan fitur seperti penyorotan sintaks, intellisense (sugesti otomatis), alat debugging, serta ekosistem ekstensi yang luas. Keunggulan utamanya pada kemampuannya memberikan pengalaman pengembangan yang terintegrasi dan efisien, sehingga sangat membantu siswa dalam memahami alur pengembangan aplikasi web secara keseluruhan (Ananda et al., 2024).

2.1.10 Black Box Testing

Black box Testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada pengujian fungsi (Functional Testing) aplikasi tanpa memperhatikan struktur internal atau kinerjanya. Metode ini dapat digunakan pada hampir semua tingkatan pengujian perangkat lunak, termasuk unit, integrasi, sistem, dan penerimaan (Fahrezi et al., 2022).

2.1.11 Usability Testing

Usability testing merupakan salah satu metode testing digunakan untuk menilai sebuah produk dengan mengujinya secara langsung pada pengguna. Tujuan dari pengujian ini adalah mengidentifikasi masalah terkait kegunaan, mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif, mengukur tingkat kemudahan dan efisiensi penggunaan, serta menilai tingkat kepuasan pengguna terhadap produk

(Wedayanti et al., 2019). Langkah-langkah dasar dalam pengujian usability umumnya mengikuti panduan yang dikembangkan oleh Nielsen (Mendrofa, 2023) sebagai berikut:

1. Melibatkan beberapa responden yang mewakili pengguna, seperti konsumen pada sebuah platform *e-commerce* atau karyawan pada penggunaan internet.
2. Mengajukan permintaan kepada pengguna agar melaksanakan serangkaian tugas skenario yang telah ditentukan.
3. Mengamati tindakan pengguna, mengidentifikasi situasi di mana mereka berhasil dan mengidentifikasi situasi di mana mereka mengalami kesulitan dalam menggunakan antarmuka pengguna.

Salah satu metode dalam pengujian *usability testing* ada metode *system usability scale* (SUS). Metode SUS adalah alat uji *usability* yang terdiri dari 10 pertanyaan tetap sebagai instrumen penilaiannya. Selain itu, SUS tidak memerlukan jumlah sampel yang besar, sehingga dapat mengurangi biaya pengujian (Welda et al., 2020).

Responden akan menjawab setiap pertanyaan menggunakan skala likert, yang digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan yang diberikan.

Tabel 2.3 Tabel Likert

Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Untuk pertanyaan ganjil skor yang diberikan responden dikurangi dengan 1. Untuk pertanyaan genap skor yang diberikan responden digunakan untuk mengurangi 5. Hasil dari konversi tersebut dijumlahkan kemudian dikalikan dengan 2,5. Setelah skor masing nilai responden diketahui, selanjutnya mencari skor rata-rata dengan cara menjumlahkan semua hasil skor kemudian dibagi dengan jumlah responden (Saputra, 2019). Persamaan untuk menghitung nilai skor SUS tiap responden dapat dilihat di persamaan 1, dan persamaan untuk menghitung nilai rata-rata skor SUS dapat dilihat pada persamaan 2.

$$\text{Skor R} = ((P1-1) + (5-P2) + (P3-1) + (5-P4) + (P5-1) + (5-P6) + (P7-1) + (5-P8) + (P9-1) + (5-P10)) \times 2,5 \quad 1$$

Dimana:

Skor R : Skor SUS yang diperoleh tiap responden

P1...P10 : Nilai Likers tiap Pertanyaan dari Responden

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} \quad 2$$

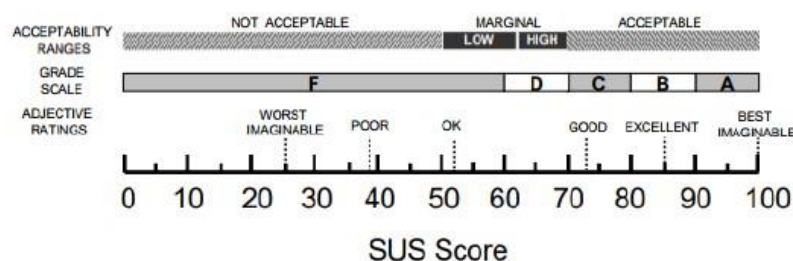
Dimana:

$\bar{x}$: Skor rata

$\sum x$: Jumlah skor SUS

n : Jumlah responden

SUS dapat diinterpretasikan menggunakan penilaian sifat (*adjective rating*) guna memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat *usability* dari suatu sistem. Selanjutnya, hasil interpretasi tersebut diterjemahkan ke dalam tingkat penerimaan pengguna (*acceptability range*) untuk menentukan apakah sistem tersebut dapat diterima oleh pengguna atau tidak, dengan dua kategori utama yaitu *Not Acceptable* dan *Acceptable*. Rentang skor SUS berada antara 0 hingga 100, dan dapat diklasifikasikan ke dalam *Grade Scale* dengan lima tingkat huruf, yaitu F, D, C, B, dan A. Selain itu, skor SUS juga dapat dipetakan ke dalam kategori kualitas subjektif, seperti *Worst Imaginable*, *Poor*, *OK*, *Good*, *Excellent*, hingga *Best Imaginable* (Rosyid et al., 2022).



Gambar 2.3 Adjective Ratings dan Acceptability Range (Sumber: Rosyid et al., 2022)

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Iwan Setiawan dan Dini Hamidin (2021) membahas permasalahan pendaftaran, pencatatan, dan pelaporan kegiatan posyandu yang masih dilakukan secara manual, sehingga menyebabkan antrian panjang, data sulit dicari, dan laporan menumpuk. Tujuan dari penelitian ini adalah membangun aplikasi berbasis *web* yang dapat mempermudah proses pendaftaran, pencatatan pemeriksaan, pelaporan, serta pemantauan ibu hamil dan balita tanpa penulisan data secara berulang. Dengan menggunakan metode *Waterfall*, penelitian ini menghasilkan sistem posyandu berbasis *web* yang efektif dalam membantu kader mengelola data, mempercepat pelayanan, serta memudahkan proses pelaporan dan pencarian data.

Penelitian oleh Salma Maghfira (2022) membahas permasalahan pencatatan data balita yang masih dilakukan secara manual, sehingga menyulitkan kader dalam mengecek dan menginput data bayi secara efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah membangun fitur aplikasi pencatatan data balita berbasis *website* guna mempermudah proses pencatatan dan pencarian data di posyandu. Dengan menggunakan metode *Waterfall*, penelitian ini menghasilkan sistem berbasis *web* yang memudahkan kader posyandu dalam mencatat dan mencari data bayi dengan cepat dan terstruktur.

Penelitian oleh Haidar Fadhila Fiqa, Rendi Putra Pradana, Mochammad Hanif, dan Rio Ghaniy Septiansyah (2022) membahas permasalahan layanan posyandu yang masih dilakukan secara manual melalui WhatsApp, sehingga data tidak tersimpan dengan rapi dan menyebabkan keterlambatan informasi kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem E-Posyandu berbasis *website* untuk mencatat dan memantau data kesehatan ibu, balita, dan lansia secara terstruktur dan mudah diakses. Dengan menggunakan metode *Waterfall*, penelitian ini menghasilkan aplikasi E-Posyandu berbasis *web* yang terintegrasi dan memudahkan kader serta perangkat desa dalam pencatatan dan pemantauan data kesehatan secara cepat dan akurat.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mahdiah dan Dola Irwanto (2023) membahas permasalahan terkait pengolahan data posyandu yang masih dilakukan secara manual, sehingga menyulitkan proses penyimpanan, pelaporan, dan

pencarian data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi manajemen posyandu berbasis *web* guna mempermudah pengelolaan data. Dengan menggunakan metode *Waterfall*, penelitian ini menghasilkan sistem berbasis *web* yang mampu membantu petugas puskesmas dan kader posyandu dalam mengelola data dan laporan secara lebih efisien.

Penelitian saat ini membahas permasalahan pengelolaan data posyandu yang masih dilakukan secara manual, sehingga pencarian data menjadi sulit, data rawan hilang, memakan ruang penyimpanan, dan menghambat efisiensi kerja petugas. Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem manajemen posyandu berbasis *web* untuk memudahkan proses pencatatan dan pencarian data oleh petugas dan penanggung jawab laporan. Menggunakan metode RAD, penelitian ini menghasilkan sistem digital pengarsipan posyandu berbasis *web* yang cepat, aman, dan mudah diakses sesuai kebutuhan Puskesmas Rejosari.

Tabel 2.4 Perbandingan variabel penelitian

Kategori	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4
Penulis	(Iwan Setiawan & Dini Hamidin, 2021)	(Salma Maghfira, 2022)	(Haidar Fadhila Fiqa, Rendi Putra Pradana, Mochammad Hanif, & Rio Ghaniy Septiansyah, 2022)	(Siti Mahdiah & Dola Irwanto, 2023)
Judul Penelitian	Rancang Bangun Aplikasi Posyandu Ibu Dan Anak Berbasis <i>Web</i> Menggunakan <i>Framework</i> Codeigniter (Studi Kasus : Posyandu Desa Pekuncen)	Rancang Bangun Pencatatan Data Anak Balita Berbasis <i>Website</i> pada Posyandu PerumTAS 4 Regency	Digitalisasi Layanan Kesehatan Desa Grujugan Melalui Pengembangan E-Posyandu menggunakan Metode SDLC- <i>Waterfall</i>	Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Posyandu Berbasis <i>Web</i> pada Puskesmas Kalanganyar
Masalah	Pendaftaran, pencatatan, dan pelaporan kegiatan posyandu di Desa Pekuncen masih dilakukan	Proses pencatatan data balita di Posyandu masih dilakukan secara manual, sehingga kader	Layanan Posyandu masih dilakukan secara manual melalui WhatsApp, sehingga data	Sistem pengolahan data masih manual sehingga menyulitkan dalam penyimpanan,

Kategori	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4
	secara manual sehingga menyebabkan antrian panjang, data sulit dicari, dan laporan menumpuk.	kesulitan dalam mengecek dan menginput data bayi secara efisien.	tidak tersimpan rapi dan menyebabkan keterlambatan informasi kesehatan.	pelaporan, dan pencarian data.
Tujuan	Membangun aplikasi berbasis <i>web</i> untuk mempermudah pendaftaran, pencatatan pemeriksaan, pelaporan, serta pemantauan ibu hamil dan balita tanpa penulisan data berulang.	Membangun fitur aplikasi pencatatan data balita berbasis <i>website</i> untuk mempermudah proses pencatatan dan pencarian data bayi di Posyandu.	Membangun sistem E-Posyandu berbasis <i>website</i> untuk mencatat dan memantau data kesehatan ibu, balita, dan lansia secara terstruktur dan mudah diakses.	Membangun sistem informasi manajemen posyandu berbasis <i>web</i> .
Metode	<i>Waterfall</i>	<i>Waterfall</i>	<i>Waterfall</i>	<i>Waterfall</i>
Hasil	Sistem posyandu berbasis <i>web</i> yang efektif membantu kader dalam pengolahan data, mempercepat pelayanan, dan memudahkan pelaporan serta pencarian data.	Sistem berbasis <i>web</i> yang memudahkan kader Posyandu dalam mencatat dan mencari data bayi dengan cepat dan terstruktur.	Aplikasi E-Posyandu berbasis <i>web</i> yang terintegrasi dan memudahkan kader serta perangkat desa dalam pemantauan dan pencatatan data kesehatan secara cepat dan akurat.	Sistem berbasis <i>web</i> yang membantu petugas puskesmas dan kader posyandu dalam mengelola data dan laporan secara efisien.
GAP	Penelitian ini berfokus pada pengelolaan data ibu dan balita pada Posyandu Desa Pekuncen menggunakan metode <i>Waterfall</i> .	Penelitian ini berfokus pada pengelolaan data balita pada Posyandu Desa Pekuncen menggunakan metode <i>Waterfall</i> .	Penelitian ini berfokus pada pengelolaan data posyandu pada Posyandu Desa Pekuncen menggunakan metode <i>Waterfall</i> .	Penelitian ini berfokus pada pengelolaan data posyandu pada Puskesmas Kalanganyar menggunakan metode <i>Waterfall</i> .